

Pengaruh Inflasi, Tingkat Pajak, dan *Invested Capital* Terhadap *Weighted Average Cost of Capital* dimana *Invested Capital* di Moderasi oleh Kualitas Audit Pada Obligasi di Perusahaan Manufaktur

Deri Yanto

Program Studi Akuntansi, Universitas Siber Asia
deri.yanto.indo@gmail.com

Weighted Average Cost of Capital komponen dasar dalam menilai suatu inspeksi laporan keuangan terutama dalam laporan obligasi perusahaan manufaktur dengan mempertimbangkan dari dampak dan risiko yang ditimbulkan dari perolehan jangka waktu dalam penanaman modal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi variabel tersebut seperti inflasi, tarif pajak, modal yang diinvestasikan terhadap biaya modal rata-rata tertimbang dimana variabel modal yang diinvestasikan diaudit oleh variabel kualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, tarif pajak, modal yang diinvestasikan terhadap rata-rata tertimbang biaya modal yang dimoderatori oleh variabel kualitas audit variabel modal yang diinvestasikan. Berdasarkan dari hasil penelitian semua variabel dalam penelitian memiliki tingkat signifikansi dengan 2 variabel memiliki koefisien negatif dan 1 variabel negatif dari variabel yang dimoderasi. Dan 1 variabel memiliki koefisien positif terkait penelitian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki tingkat kesesuaian berdasarkan karakteristik dan pemanfaatannya. Data yang terkait dengan laporan tersebut adalah laporan obligasi yang tercatat di BEI tahun 2014-2020 yang difokuskan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode *Objective Sampling* dari data yang digunakan. Semua variabel dari data mempengaruhi rata-rata tertimbang biaya modal data.

Kata kunci: Inflasi, Tingkat Pajak, *Invested Capital*, Kualitas Audit, *Weighted Average Cost of Capital*.

Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan merupakan dasar prospek dalam penentuan kebijakan dan juga pemanfaatan dalam mendapatkan modal yang terpusat dari eksternal perusahaan. Dalam masa kritis dimana manajemen dan risiko tak mampu menahan gejangan persoalan sumber dana perusahaan dan manajemen yang baik di masa kritis, faktor kebijakan pencarian sumberdana investasi menjadi ujung tombak dalam menjaga kestabilan. Peran investor dalam melihat dan meneliti suatu risiko akan lebih kritis dari pada masa normal, untuk itu sarana kepercayaan menanamkan modal dipupuk dari dasar laporan keuangan dan manajemen dalam pelaporan perlu baik dan sesuai

dengan itikad baik dengan memberikan informasi sebenarnya kepada para peneliti yang ingin menanamkan modalnya di dalam suatu perusahaan. Saranan penanaman modal dengan konteks manajemen yang baik dan risiko yang cenderung rendah salah satunya adalah obligasi. Obligasi suatu surat utang dengan jangka waktu yang panjang oleh suatu lembaga atau instansi terkait dengan nilai nominal (*nilai par/part value*) dan waktu jatuh tempo tertentu (Santoso, 2012). Dasar laporan terkait surat hutang dan data terkait dari laporan keuangan berada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana laporan tersebut bermanfaat bagi informan dalam meneliti suatu pasar modal lebih terbuka dan dapat dipercaya.

Penelusuran yang dilakukan (Dan, 1999) memperoleh bukti terkait inflasi berkaitan dari risiko pangsa pasar, kebijakan dan komponen risiko tak terduga lainnya. Indeks tahun 2020 dimana penerapan ekonomi yang sedang dilanda krisis, menjadikan masyarakat mulai tertarik dalam pasar saham khususnya surat utang Negara. Terntunya dilihat dari seminimal mungkin risiko kerugian yang akan ditimbulkan. Dalam (Agustiningasih & Isroah, 2016) menjelaskan bahwa karakteristik pajak sangat dominan terutama dalam pangsa pasar modal khususnya obligasi. Tingkat ketertarikan menjamin pemusatan pada tingkat pajak sendiri. Kepercayaan akan pajak dari suatu laporan berpengaruh signifikan dalam penelusuran peneliti dalam mengecek laporan keuangan dan kesiapan perusahaan dalam menanggapi kebijakan pemerintah dalam negeri. *Invested Capital* (Champernowne & Kahn, 1953) yang dijelaskan terkait risiko dalam manajemen di masa kondisi yang tidak menentu menjadikan sarana permodalan dari sumber terkait menjadi tingkat dasar dengan menitik beratkan perolehan hasil dari sarana permodalan itu sendiri. Indeks terkait dalam permodalan sangat signifikan dengan dampak dan itikad baik dasar manajemen investasi permodalan. Kondisi permodalan menjadi sarana perencanaan (*factor planning*) yang baik, dengan meninjau dari segmen pasar. Kualitas audit dalam pengelolaan merupakan saranan dalam meminimalkan risiko atas laporan keuangan yang dilakukan dan sebagai sarana pencegahan, kualitas audit yang baik adalah acuan sumber informasi yang relevam (Nariman, 2017) dalam

manajemen laporan yang baik dan struktur sesuai standar yang telah ditetapkan. *Weight Average Cost of Capital* secara khusus, perangkat dasar kelayakan untuk menilai terhadap laporan keuangan yang kompetitif dengan investor atau investor terkait dan memiliki prospek yang baik dalam periode yang telah ditentukan, terutama untuk melihat kelayakan investasi. (Vartiainen et al., 2020).

Teori dalam penelitian ini dengan menggunakan *method agency* (keagenan), diaman tingkan agen dalam obligasi dapat melindungi para investor dari perusahaan yang memberikan kemungkinan risiko *default* /risiko gagal bayar (Suryani & Damayanti, 2015). Penelitian memerlukan pendekatan relasional, termasuk pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian sistematis yang bertujuan untuk menemukan sebab dan akibat. Mendasari fenomena ini adalah formula dari mana penelitian tentang variabel-variabel seperti variabel, tarif pajak, modal yang diinvestasikan, dan kualitas audit pada biaya modal rata-rata tertimbang dapat dilakukan. Dimana moderasi kualitas audit di dalamnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat komparatif kausal dimana dengan cara mengidentifikasi suatu hal terkait dengan adanya sebab akibat dari setiap masing-masing variable (Septiyanto, 2016). Penelitian ini didasarkan pada laporan obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Fokus tahun penelitian adalah 2014-2020.

Populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel 414 data yang diperoleh. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dimana teknik pengambilan sampelnya tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan adanya karakteristik dan kreteria tertentu. Bersarkan karakteristik dan kreteria tersebut penelitian ini memfokuskan pada prusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian Variabel Dependen

Dalam Model *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang merupakan dasar perhitungan rata-rata tertimbang dari *cost of equity* dan *cost of debt* yang dihitung setelah pajak. Secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$WACC = (1 - tax) rd \frac{D}{D + E} + re \frac{E}{D + E}$$

dimana:

WACC = *weighted average cost of capital*;
 rd = *cost of debt* (biaya utang);
 re = *cost of equity* (biaya modal sendiri);
 D = *debt* (pinjaman)
 E = *equity* (modal)

Dalam pencapaian model tersebut sebagai penilaian kelayakan investasi yang didasakan pada tingkat ketidakpastian dan menggabungkan unsur risiko maupun pengembalian dalam penilaian investasi. Prinsip dasar model ini adalah memperkenalkan risiko dan ketidakpastian suatu unsur pada *cash flow* (Fitriani et al., 2006).

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variuabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif, maupun secara negatif. Variabel independen penelitian ini, sebagai berikut:

1) Inflation (Inflasi)

Studi terkait inflasi di negara-negara, terutama di negara berkembang, menunjukkan bahwa inflasi tidak tergantung pada tingkat moneter tetapi juga pada hubungan beberapa fenomena terkait (Dan, 1999). Hal terkait inflalasi dikategorikan berdasarkan penentuan laporan keuangan yang ditetapkan oleh BI atas dasar menyesuaikan pasar dan memantau pergerakan ekonomi Negara.

Inflasi = Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia

2) Tingkat Pajak (T.Pajak)

Nilai maksimum perusahaan tergantung pada arus kas setelah pajak, karena beban bunga yang dihasilkan merupakan beban bunga yang dapat dikurangkan (Jasinto, 2017), bunga dari penghematan pajak mengurangi beban utang bersih sehingga beban utang setelah pajak lebih kecil dari beban utang pajak sebelumnya. berikut:

$$Kd^* = (1 - t) Kd$$

Sementara tingkat pajak dapat diperoleh dari rumus seperti berikut:

$$t = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Earning Before Tax}}$$

3) Invested Capital (Inves.Cap)

Invested Capital adalah modal investasi atas dasar pengembalian dari sumber atau perolehan hasil dalam penanaman modal yang dilakukan (Fitriani et al., 2006). Dasar tersebut berdasarkan dari tinggak kesesuaian suatu poses pedanaan dan hasil dari prolehan sebagai perencanaan kedepan, dengan estimasi berdasarkan penentuan.

$$ARit = (Rit - Rft) - \beta it \cdot (Rmt - Rft)$$

4) Kualitas Audit (K.Audit)

Jasa astetasi yang diperoleh atas dasar tingkat kesesuaian terutama pada auditor tingkat atas yang dikenal dengan *big four*, yang mana kualitas auditnya mengikutu standar dari audit yang ditetapkan (Yanto & Darmansyah, 2021). Tingkat penyesuaian berdasarkan metode dummy untuk mengukur kualitas audit. Berupa konsonan “1” dan “0”, terhadap audit yang mendapatkan peringkat *big four*.

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan mengambil mengelola data perusahaan obligasi pada perusahaan manufaktur tahun 2014 – 2020 dengan melakukan pensortiran sesuai karakteristik sample yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dari ICMD (Indonesia Capital Market Directory), BAPEPAM, KSEI, IBPA, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai sarana perpaduan instrument untuk mengelengkapi dan memadupadankan data, data digunakan untuk instrument penelitian dengan berisi komponen-komponen dari setiap katagori data sampel yang akan diteliti. Keseluruhan maka dapat dihasilkan 414 data sampel yang memenuhi kualitas dari 588 data, melalui penyortiran.

Instrumen Penelitian

Instrumen data yang digunakan peneliti adalah laporan obligasi pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2020, laporan keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan data melalui kuantitatif dengan mensortir sesuai sample melalui *purpose sampling* dengan total 414 sampel.

Teknik Analisis Data

Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan atau menjelaskan gambaran tentang sampel data yang diuji. Gambar dapat menunjukkan mean sampel, standar deviasi, maksimum dan minimum (Gozali & Latan, 2015). Statistik deksriptif memberikan kemudahan dalam hal informasi yang mudah dipahami dan diketahui.

Struktural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat analisis. Dalam hal ini, terdapat 3 variabel laten yaitu inflasi, tingkat pajak, dan *invested*

capital, da nada 1 variabel moderat yang mempengaruhi di dalam 1 variabel tersebut. Permodelan structural sebagai sarana refleksifitas dari indikator tersebut. Konstruk relative membutuhkan sarana pengujian validasi dan reliabilitas kontruk, sedangkan desain formatif pengukuran dilakukan hanya untuk menguji signifikansi. Oleh karena itu, menggunakan pengukuran WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) (Frank & Shen, 2016).

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas konvergen adalah sejauh mana hasil pengukuran suatu konsep menunjukkan korelasi positif dengan hasil pengukuran konsep lain yang secara teoritis memiliki tingkat korelasi positif (Septiyanto, 2016). Model pengukuran dalam SEM adalah validitas konvergen yang merupakan bagian dari model eksternal, untuk memenuhi syarat validitas konvergen model konstruk relatif, ada dua model yang terkait dengan model eksternal, yaitu a) nilai loading lebih besar dari 0,70 dan b) nilai p signifikan < 0,05 . Syarat asumsi tersebut membuat pengukuran konstruktif dianggap memenuhi syarat validitas dan bisa dilakukan penuluruhan untuk diteliti.

Validitas diskriminan adalah tingkat pengukuran yang menekankan sejauh mana suatu konsep mampu membedakan dirinya dalam hasil pengukuran dari konsep lain dengan karakteristik yang berbeda (Gozali & Latan, 2015). Kondisi terpenuhinya hasil discriminantvalidity dari demonstrasi pembebanan gabungan dan pendaratan silang menunjukkan bahwa nilai pembebanan konstruk cross-loading kedua lebih rendah dari pada konstruk. Hal kedua adalah menggunakan korelasi visual antar variabel laten. Produk yang diperoleh mengandung akar kuadrat dari *ekstrak mean variance* (EVA), yang merupakan jembatan miring, dan nilai kurung yang diberikan harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama (di atas atau di bawah).

Compositive Reliability dilakukan dengan melihat *view latent variable coefficients*. Dengan karakteristik *realibility* dan *cronbach's alpha* yang nilainya masing-masing harus > 0,70. Apabila memenuhi dua kriteria tersebut baru diakui konstruk reliable.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model structural (*Inner Model*) yaitu uji tingkat keserasian model (model fit), *path coefficient*, dan R^2 . Uji kecocokan model harus dilakukan sebelum

menguji signifikansi *path coefficient* dan R^2 . Uji *model fit* ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kesesuaian dengan data. Pada uji kecocokan 3 model indeks pengujian yaitu *average R-square* (ARS), *average path coefficient* (APC), dan *average varians factor* (AVIF) dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan *p-value* < 0,05 dan AVIF lebih kecil dari 5.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan arah hubungan masing-masing variabel terikat dengan variabel bebas, hubungan masing-masing variabel diuji dengan cara analisis jalur (*path analysis*). Model struktural yang kompleks akan diuji secara simultan dan dalam analisis regresi hasil analisis jalur dapat dieksplorasi, dan setiap hasil konstruk dapat menunjukkan jika memiliki koefisien korelasi dan tingkat signifikansi, kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian hipotesis ini .

Suatu hasil hipotesis dapat diterima atau ditolak secara signifikan tergantung pada tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi suatu data menjadi signifikan adalah 10% (0,1), 5% (0,05) dan 1% (0,01). Pada tingkat signifikansi yang digunakan, peneliti memasukkan hipotesis keputusan sebagai berikut:

$p\text{-value} > 0,05$; maka H_0 diterima
 $p\text{-value} < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap variabel yang sedang diteliti peneliti berdasarkan jumlah sampel yang ditetapkan. Analisis deskriptif tersebut terdiri dari nilai tertinggi, nilai terendah, *mean* (M), dan standar deviasi. Berikut table dari deskriptif dari hasil penelitian:

Tabel.1

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inflasi	414	1.97	8.36	3.4979	.95094
Invested Capital	410	183826 .00	8446752000 0.00	54637065 8.0390	5921783155. 21194
Weighted Average Cost of Capital	273	.00	1.27	.0603	.11188
Kualitas Audit	414	.00	1.00	.6184	.48638
Valid N (listwise)	270				

Sumber: data diolah

Model Fit and Quality Indices

Average path coefficient (APC)=0.204, P<0.001
 Average R-squared (ARS)=0.274, P<0.001
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.267, P<0.001

Hasil dari *model fit and quality indices* maka diperoleh hasil koefisien APC 0,204 dengan *p-value*

0,001 dibawah dari 0,005 menyaranakan bawa koefisien rata-rata signifikan dan bersifat positif. Dengan nilai *average R-squared* (ARS) sebesar 0.274 atau dengan nilai *Average adjusted R-square* (AARS) sebesar 0,267 atau setara 73,3% data berdifat signifikan dan

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran berdasarkan konstruk (*loading factor*) dengan kriteria nilai dari indikator lebih besar dari 0,070 dapat dikatakan valid. Selanjutnya nilai *p-value* < 0,05 dianggap signifikan.

Tabel 2. Combined loading and cross-loadings

	INFLASI	T.PAJAK	WACC	K.AUDIT	INVS.CA	K.AUDIT	p-Value
Inflasi	1.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	0.000	0.011
T.Pajak	-0.000	1.000	-0.000	-0.000	-0.000	-0.000	<0.001
K.udit	-0.000	-0.000	-0.000	1.000	-0.000	-0.000	<0.001
Invs.Cap	-0.000	-0.000	-0.000	-0.000	1.000	-0.000	<0.001
Invs.Cap> K.Audit	-0.000	0.000	-0.000	-0.000	-0.000	1.000	<0.001

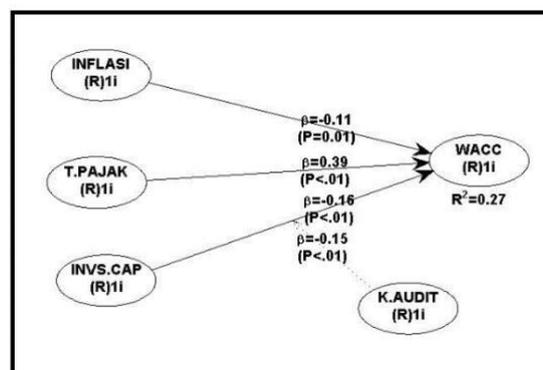
Sumber : Data diolah

Dari hasil data dapat diuraikan berdasarkan tiap variabel:

Convergent validity untuk konstruk WACC. Penelitian dengan variabel WACC memiliki 5 indikator inflasi, tingkat pajak, *invested capital*, kualitas audit, dan *invested capital* dimoderasi kualitas audit. Berdasarkan hasil *output* menunjukkan nilai *loading* untuk inflasi sebesar 1.000, tingkat pajak sebesar -0.000, *invested capital* sebesar -0.000, kualitas audit sebesar -0.000, dan *invested capital* dimoderasi kualitas audit sebesar -0.000.

Hasil Uji Hipotesis

Gambar 1. Paradigma Penelitian



Sumber: Data diolah

Hasil penelitian yang diperoleh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan moderasi, maka diperoleh:

Inflasi terhadap *weight average cost of capital* memiliki nilai *p-value* < 0,1 sebesar 0,01 menjelaskan adanya kecenderungan variabel inflasi terhadap *weight average cost of capital* dengan nilai koefisien negatif sebesar 0,11.

Tingkat Pajak terhadap *weight average cost of capital* memiliki nilai *p-value* < 0,1 sebesar 0,01 menjelaskan adanya kecenderungan variabel tingkat pajak terhadap *weight average cost of capital* dengan koefisien positif sebesar 0,39.

Invested capital terhadap *weight average cost of capital* memiliki nilai *p-value* < 0,1 sebesar 0,01 menjelaskan adanya kecenderungan variabel *invested capital* terhadap *weight average cost of capital* dengan koefisien negatif sebesar 0,16.

Invested capital dimoderasi kualitas audit terhadap *weighted average cost of capital* memiliki nilai *p-value* < 0,1 sebesar 0,01 menjelaskan adanya kecenderungan variabel *Invested capital* dimoderasi kualitas audit terhadap *weight average cost of capital* dengan koefisien negatif sebesar 0,15.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian semua variabel inflasi, tingkat pajak, *invested capital* terhadap *weighted average cost of capital* diaman variabel *invested capital* dimoderasi oleh variabel kualitas audit memberikan gambaran secara signifikan terhadap asersi laporan keuangan sehingga memberikan gambaran terkait manajemen investasi berdasarkan hasil dari risiko yang nantinya akan ditimbulkan (Miles & Ezzell, 1980; Vartiainen et al., 2020), dasar metode dapat meminimalkan dari dampak dan dapat memprediksi laporan keuangan dalam jangka waktu yang panjang.

Forecasting dari laporan yang dilakukan dengan *predictable* akan berdampak positif bagi yang menggunakannya. Dan memberikan solusi kedepannya.

SARAN

Berdasarkan dari hasil yang disimpulkan dapat memberikan gambaran terkait saran, sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mahasiswa dan bagi para peneliti dalam melakukan tindakan kedepannya termasuk variabel yang memiliki dampak pada laporan keuangan khususnya untuk investor dalam memprediksi perusahaan.
- 2) Bagi pemerintahan mampu memberikan kontribusi untuk bisa dikembangkan dalam hal laporan keuangan BUMN atau laporan keuangan di pemerintahan.
- 3) Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa menambahkan atau mengurangi terkait variabel dan jumlah sample semua tergantung dari kondisi ekonomi pada tahun dan priode tersebut

REFERENSI

- [1] W, Agustiningih, dan I. Isroah "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta". *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). 2016. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- [2] D. G. Champernowne, and R. F. Kahn, "The value of invested capital". *Review of Economic Studies*, 21(2), 107–111. 1953. <https://doi.org/10.2307/2296003>
- [3] Dan, S. P. (1999). Inflasi Di Indonesia : Sumber-Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 54–67. <https://doi.org/10.9744/jak.1.1.pp.54-67>
- [4] H. Fitriani, P. Farida, and, A. Wibowo. "Kajian Penerapan Model NPV-at-Risk Sebagai Alat Untuk Melakukan Evaluasi Investasi Pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol". *Infrastruktur Dan Lingkungan Binaan*, 2(1), 1–12. 2006
- [5] M. Z. Frank, and T. Shen, "Investment and the weighted average cost of capital". *Journal of Financial Economics*, 119(2), 300–315. 2016. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2015.09.001>
- [6] I. Gozali, dan, H. Latan, "Patrial Least Squeres Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS.0". In *Semarang: UNDIP*, 2015. <https://doi.org/10.9744/jmk.21.1.1-8>
- [7] Jasinto, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)*, TBK. 2017, 374–386, 2017.
- [8] J. A., Miles, and J. R. Ezzell, "The Weighted Average Cost of Capital, Perfect Capital Markets, and Project Life: A Clarification". *The Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 15(3), 719, 1980. <https://doi.org/10.2307/2330405>
- [9] A. Nariman "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 238, 2017. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.56>
- [10] S. Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20. In PT Elex Media Komputindo*, 2012.
- [11] T. Septiyanto, *Pengaruh Peringkat Obligasi , Maturity, Likuiditas Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Yield To Maturity Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi FE Universitas Negri Yogyakarta, 2012.
- [12] A., Suryani, dan E. Damayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas Dan Kepemilikan Saham Institutional Pada Perataan Laba". *E-Jurnal Akuntansi*, 2015.
- [13] E., Vartiainen, G., Masson, C., Breyer, D., Moser, and Román E, Medina, "Impact of weighted average cost of capital, capital expenditure, and other parameters on future utility-scale PV levelised cost of electricity". *Progress in Photovoltaics: Research and Applications*, 28(6), 439–453, 2020. <https://doi.org/10.1002/pip.3189>
- [14] D, Yanto, and D. Darmansyah, "Determination Yield To Maturity Bonds, Audit Quality As Moderators". *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 5(1), 1–14, 2021. <https://doi.org/10.31294/jeco.v5i1.8604>